



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 13 Januari 2020

Halaman: 14

PEMANFAATAN DIKEMBALIKAN UNTUK PELAYANAN

Pendapatan Disperindag Lampau Target

YOGYA (KR) - Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya sepanjang tahun 2019 lalu cukup optimal. Terutama dari aspek pendapatan yang realisasinya berhasil melampaui target.

Kepala Disperindag Kota Yogya Yudianto Dwisutono mengungkapkan pendapatan yang menjadi kewenangannya ialah dari sektor retribusi. "Targetnya tahun 2019 Rp 21,37 miliar dan realisasinya 105,8 persen atau mencapai Rp 22,6 miliar. Sebagian besar dari retribusi pelayanan pasar. Tapi pos pendapatan lainnya juga merata," jelasnya, Minggu (12/1).

Selain retribusi pelayanan pasar berupa lapak pedagang, sektor lainnya

ialah dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pusat Bisnis dan UPT Logam. Meski realisasinya di atas target, namun hal itu justru menjadi tantangan untuk kinerja pada tahun ini. Pasalnya, harus ada upaya yang lebih keras agar sepanjang tahun 2020 realisasi pendapatan bisa lebih tinggi lagi.

Yudianto mengaku, salah satu upaya yang akan dilakukan ialah men-

goptimalkan lapak-lapak di pasar tradisional yang masih kosong. Selain itu juga akan ada penertiban di beberapa pasar seperti Pasar Klithikan, Pasar Pakuncen, Pasar Giwang-an dan pasar lainnya. Penataan berupa menata los, kios, dan kawasan pasar supaya lebih tertata. "Ini supaya pedagang dan pembeli semakin nyaman termasuk lalu lintas dan aktivitas di dalam pasar juga semakin nyaman. Misalnya di Pasar Giwang-an,

saat ini bongkar muat barang terkendala lapak pedagang dan parkir sehingga perlu ditata supaya lebih lancar," paparnya.

Sementara terkait pemanfaatan pendapatan dari sektor retribusi tersebut sepenuhnya dikembalikan untuk pelayanan. Terutama meningkatkan kualitas dan sarana prasarana di pasar tradisional. Peningkatan sarana itu pun membutuhkan biaya cukup besar mengingat kondisi pasar tradisional di Kota Yogya sudah cukup tua. Oleh karena itu, pihaknya menjalin koordinasi dengan pemerintah pusat agar dapat rutin

mengulirkan dana alokasi khusus (DAK) untuk revitalisasi pasar tradisional di Kota Yogya.

Peningkatan layanan juga dilakukan dari aspek display dagangan dan kapasitas pedagang. Terutama kemampuan pedagang dalam mengikuti setiap perkembangan ekonomi. "Pasar boleh tradisional namun manajemennya harus terus modern. Intinya bagaimana supaya pengunjung semakin nyaman dan mudah untuk berbelanja di pasar tradisional. Kami rutin memberikan bimbingan bagi pedagang pasar," terangnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005